



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 23 September 2021

Halaman: 5

Pemda Catat Kasus Kematian Covid-19 di DIY Menurun Drastis

Stok Peti Jenazah Kini Menumpuk

Melandainya persebaran Covid-19 di Di Yogyakarta dalam kurun satu bulan terakhir berdampak pula pada penurunan angka kematian. Sehingga, stok peti jenazah yang sudah disiagakan pun saat ini menumpuk.

SAAT tren kematian akibat virus corona meningkat, pihaknya memperoleh bantuan 500 peti jenazah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Alokasi peti jenazah tersebut, kemudian didistribusikan ke pemerintah kota dan kabupaten. Hal ini guna mengakomodasi warga yang meninggal dunia karena paparan Covid-19 dan harus dimakamkan dengan prosedur protokol kesehatan.

"Jadi, waktu kasus melonjak, peti jenazah itu langsung kita distribusikan ke kabupaten kota. Ke Sleman 150, Bantul 150, Kulonprogo 50, Gunungkidul 50 dan Kota 100. Bahkan, ini di kantor masih ada 100 peti," kata Kabid Logistik dan Peralatan Badan Penanggulangan

an Bencana Daerah (BPBD) DIY, Robertus Ali Sadikin, Rabu (22/9).

Walau begitu, Ali menandakan, stok peti yang menumpuk itu tetap disimpannya, sebagai langkah antisipasi, jikalau kasus melonjak sewaktu-waktu. Ia sudah menginstruksikan pusa daerah, supaya melaksanakan langkah serupa.

"Jadi, itu belum terpakai semua. Buat stok saja, ya, agar setiap daerah tetap punya kalau membutuhkan, karena itu kan untuk perbantuan waktu kasus kematian melonjak. Nah, sekarang kami jadikan stok persediaan," katanya.

Ia menegaskan, meski tren penurunan dan kematian sudah menurun sangat drastis, situasi pandemi Covid-19 masih belum berakhir. Fenomena tersebut, memang meringankan tugas jajarannya. Tapi, ditekannya, masyarakat jangan sampai lengah, karena virus corona tetap mengintai.

"Sekarang kasus sudah melandai, kematian juga perlahan-lahan sudah mulai turun. Kita harus sama-

sama menjaga ya, protokol kesehatan tetap ditaati lah," tandas Ali.

Sempat melonjak

Sementara itu, Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kota Yogyakarta, Budi Purwono, menyampaikan bahwa pihaknya memperoleh alokasi 100 peti jenazah dari provinsi, ketika kasus kematian melonjak pada kisaran Juli silam.

Hanya saja, peti dilimpahkannya ke RSUD Kota Yogyakarta, yang selaras mekanisme Peraturan Wali Kota, bertugas memulasarakan jenazah secara terpusat. Baik untuk pasien yang meninggal di fasilitas kesehatan, dan di rumah.

"Data informasi (terkait sisa peti) memang kita belum ada detailnya. Tapi, intinya, peti sudah kita alokasikan terpusat, satu pintu ke Wirosabab. BPBD kan tugasnya koordinasi, karena tugas pemulasaraan di RSUD," katanya. (Arka Ramadhan)

PEMAKAMAN - Petugas BPBD Kota Yogyakarta saat melakukan proses pemakaman jenazah dengan prosedur Covid-19.

IST/DIOF, BPBD KOTA YOGYAKARTA

1.
2.
3.
4.

☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpsuit

k Lanjut
Ditanggapi
Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005